

Umrah Jemaah Difabel: Keteguhan Iman yang Tak Terbatas



1. Niat Umrah Meski dalam Keterbatasan Fisik

Dalam vlog yang menyentuh hati ini, seorang pria dengan disabilitas fisik sejak lahir memperlihatkan keteguhan tekadnya untuk menunaikan ibadah umrah. Ia tidak bisa berjalan tanpa kursi roda, namun semangatnya tak pernah menyerah.

“Saya mungkin tak bisa berdiri lama. Tapi saya tak akan berhenti untuk datang ke rumah Allah,” ucapnya dengan senyum mantap.

Ia menabung selama lima tahun, dibantu keluarga, komunitas masjid, dan sahabat-sahabat terdekat. **Umrah bagi jemaah difabel bukan soal kekuatan fisik, melainkan kekuatan iman dan cinta yang tak mengenal batas.**

2. Fasilitas Ramah Difabel di Masjid Nabawi dan Masjidil Haram

Setibanya di Tanah Suci, ia merasa terharu melihat bagaimana **fasilitas umrah untuk difabel** sangat lengkap dan ramah. Mulai dari jalur khusus kursi roda, lift di pintu utama, hingga kursi roda elektrik dan pendamping dari petugas masjid.

“Saya merasa dihormati, bukan dikasihani,” ungkapnya.

Ia menggunakan jalur khusus untuk masuk ke Masjidil Haram tanpa antre panjang. Petugas pun ramah dan membantu menyiapkan ruang wudhu serta area salat yang nyaman. Pengalaman ini mempertegas bahwa **aksesibilitas adalah bentuk keadilan dalam ibadah**.

3. Ziarah dan Tawaf dengan Kursi Roda: Air Mata di Raudhah dan Ka’bah

Saat berziarah ke Raudhah, ia didampingi petugas travel dan harus antre cukup lama. Namun saat berada di depan makam Nabi ﷺ, air matanya tak terbendung.

“Saya mungkin tak bisa sujud dengan tubuh, tapi saya bisa sujud dengan hati.”

Tawaf dilakukan dengan kursi roda yang didorong relawan. Walau tidak menginjak lantai suci dengan kakinya, **semangat dan getaran imannya justru menginspirasi jamaah lain** yang menyaksikan.

4. Doa Penuh Keikhlasan di Multazam: “Kuatkan Saya, Ya Rabb”

Di depan Multazam, ia memohon dalam diam. Kursi rodanya ditahan agar ia bisa menyandarkan kepala ke dinding Ka’bah. Lalu, ia berkata lirih:

“Ya Rabb, saya tidak minta disembuhkan. Tapi kuatkan saya untuk selalu sabar dan bersyukur.”

Kalimat itu viral karena menyentuh hati jutaan penonton. Doanya bukan soal fisik, bukan tentang duniawi—**melainkan kerinduan untuk tetap dekat dengan Allah dalam keadaan apa pun.**

5. Dukungan dari Jamaah Lain: Pelukan, Doa, dan Solidaritas

Perjalanan umrah ini juga memperlihatkan indahnya ukhuwah. Relawan dari berbagai negara bergantian membantu: mendorong kursi roda, menyiapkan makanan, bahkan mencarikan tempat sunyi untuk berzikir.

Salah satu momen paling mengharukan terjadi saat ia ingin mencium Hajar Aswad, namun tak memungkinkan. Seorang pemuda menciumkan sapu tangan miliknya ke Hajar Aswad dan berkata:

“Ini untukmu, Pak. Aku niatkan untuk mewakili Bapak.”

Tangis pun pecah. **Ibadah ini menjadi pelajaran tentang cinta, empati, dan solidaritas dalam Islam.**

6. Refleksi Akhir: “Raga Saya Terbatas, Tapi Cinta Saya Tak Terbendung”

Vlog ditutup dengan refleksi penuh kekuatan:

“Raga saya terbatas. Tapi cinta saya kepada Allah tidak bisa dibendung. Saya yakin Allah tidak melihat tubuh saya, tapi melihat kekuatan jiwa saya untuk datang kepadanya.”

Dengan mata berbinar, ia tersenyum. Bukan karena umrahnya sempurna secara teknis, tapi karena **ia telah menunaikannya dengan hati yang penuh cinta dan sabar.**

Catatan Penutup

Umrah bukan tentang fisik yang kuat, tapi tentang hati yang teguh. Jemaah difabel mengajarkan kita bahwa kesempurnaan ibadah bukan pada gerakan, melainkan pada keikhlasan niat dan ketulusan cinta kepada Allah.

Bagi siapa pun yang masih ragu atau merasa tidak mampu—kisah ini menunjukkan bahwa **semua bisa datang ke Baitullah, asal ada tekad dan niat yang bersih.**

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". To the right, there is a white YouTube icon followed by the text "Umrah BersamaMu Official Youtube Video". Below this, it says "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu" and "www.umrahbersamamu.com". On the far right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. At the bottom left, there is a red and yellow button that says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!